

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film fiksi *Talarang* merupakan sebuah cerita yang di angkat dari studi kasus pernikahan sedarah yang pernah terjadi di lingkungan masyarakat payakumbuh sumatra barat. Hal tersebut menjadi objek penulis dalam penciptaan karya tugas akhir, penulis mengungkapkan kedalam sebuah film fiksi ketidak sengajaan pernikahan sedarah yang di lakukan oleh dua orang kakak beradik kandung. Pada laporan karya tugas akhir ini pembahasan utama yang penulis angkat adalah menyutradarai film fiksi yang berjudul *Talarang* dengan pendekatan *Director as Actor* untuk mengoptimalkan ekspresi pada pemain utama.

Pada tugas akhir ini penulis berhasil mencapai konsep yang sudah penulis terapkan walaupun belum sepenuhnya, tetapi ungkapan perasan melalui ekspresi telah penulis aplikasikan kepada pemain utama. Pada produksi tugas akhir ini penulis juga sudah melakukan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Proses ini berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa kendala yang penulis hadapi yang akan menjadi pelajaran dan pengalaman baru bagi penulis dan seluruh tim. Untuk menjadi pemimpin dalam sebuah *Crew* yang

tergolong banyak orang dan juga pikirannya yang berbeda tentunya menjadi tantangan tersendiri untuk dapat menyatukan itu semua. Menstabilkan emosi sendiri dengan sesama *crew* dan sesama pemain tentunya menjadi tugas yang berat namun di balik itu semua penulis menjadi pelajaran yang tidak akan terlupakan bagi penulis sendiri.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat penyutradaraan dan menerapkan ekspresi atau *gesture* dan lainnya sebagai konsep agar memperluas wawasan secara umum dan riset secara detail untuk menciptakan ekspresi sebagai penanda psikologi pemain. Mengutamakan komunikasi yang baik dengan semua orang-orang yang terkait dengan produksi agar terciptanya sebuah karya *audio visual* yang baik.
2. Bagi penulis yang akan mengusung konsep ekspresi, agar memperoleh detail dalam aplikasi ekspresi dan dapat memilih satu item ekspresi saja yang akan diusung ke dalam karya film fiksi televisi yang akan diciptakan.
3. Film fiksi *Talarang* masih banyak kelemahannya dimana ekspresi tokoh utama tidak sepenuhnya dapat teraplikasikan dengan sempurna, untuk itu bagi penulis yang akan menerapkan ekspresi menjadi penanda psikologi pada tokoh utama agar dapat banyak membaca bagaimana psikologi yang akan disampaikan melalui ekspresi, *Gasture*.

Daftar pustaka

- Baksin, Askurifai. 2003. *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung : Katarsis.
- David Bordwell dan Kristin Thompson.2003.*Film Art : An Introduction Seventh Edition*. New York : Hinger Education
- Effendi Heru, 2002. *Mari Membuat Film*. Yogyakarta : Yayasan Konfiden.
- Harymawan. 1988. *dramaturgi*. Bandung : PT. Remaja Rosda karya
- Joseph V, Marseli. 2010. *The Five C's Of Sinematography*. Jakarta : Fakultas Film & TV IKJ
- Naratama,2004 *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta : Grasindo.
- Sastro Subroto, Darwanto, 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yokyakarta: Duta Wacana University Press.
- Stone Don Living, 1984. *Film And The Director*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Sumber Lain:**
- Hermansyah, Dony Kusen, *Teori Dasar Editing*, (Jakarta : 2009).
- Hermansyah, Dony Kusen, *Pemetaan Film*,(Jakarta : 2009).
- Heru Effendi, 2002, 97.
- <http://www.filmpelajar.com/tutorial/art-director-penata-artistik>